

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif merupakan proses pendekatan yang digunakan peneliti sebagai pemecahan masalah yang belum sepenuhnya nyata secara keseluruhan, jelas, dan dengan penuh artian sehingga metode ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi terhadap objek yang dituju, dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi.<sup>1</sup> Menurut merriam, penelitian kualitatif yaitu ketertarikan memahami bagaimana orang menafsirkan pengalaman hidup mereka, bagaimana mereka membangun dunia, dan apa arti pengalaman mereka dalam hidup.<sup>2</sup>

Untuk mengkaji penelitian tentang “manfaat puasa Dalail Al-Khairat bagi pengendalian emosi santri di pondok pesantren ittihadul ummah jekulo kudus”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian (*Field Research*) yaitu suatu Penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke sasaran yang dijadikan objek untuk mencari dan menemukan data yang sesuai dengan penelitian<sup>3</sup> Dengan hal ini cocok untuk digunakan untuk menggambarkan penelitian kualitatif yang akan peneliti lakukan dengan pokok permasalahan manfaat puasa Dalail Al-Khairat bagi pengendalian emosi santi di pondok pesantren ittihadul ummah jekulo kudus.

### B. Setting Penelitian

*Setting* Penelitian ini menjelaskan mengenai tempat dan waktu yang akan dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Lokasi yang akan digunakan untuk penelitian berada di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Jekulo Kudus yang mana pondok pesantren tersebut menerapkan program rutinan puasa Dalail Al-Khairat dan juga melakukan mujahadah. Selain itu pondok pesantren tersebut lokasinya sangat alami berdempetan dengan sawah yang beralamat di Jl. Pandean No.230, Rt/Rw 004/003, Jekulo Kidul, Kecamatan

---

<sup>1</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 7.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 16.

<sup>3</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, 9.

Jekulo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan

### C. Subyek Penelitian

Untuk memilih subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan teknik menentukan sample yang akan dipilih peneliti dengan mempertimbangkan tujuannya.<sup>4</sup> Subyek penelitian adalah informan yang akan diperiksa atau Orang-orang yang terlibat dalam penelitian memberikan informasi tentang status dan kondisi lingkungan penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang diteliti tidak terlepas dengan informan yang memberikan informasi mengenai manfaat puasa Dalail Al-Khairat bagi pengendalian emosi santri. Berdasarkan dari penjelasan, kemudian peneliti tunjukkan kriteria yang akan dijadikan subyek penelitian sebagai berikut:

1. Pengasuh pondok pesantren ittihadul ummah
2. Santri pondok pesantren ittihadul ummah
3. Pengamal puasa Dalail Al-Khairat dewasa awal usia 21-24 tahun

### D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dari mana peneliti memperoleh objek penelitian. Dalam pengumpulan sumber data penelitian ini terdapat dua cara sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data utama yang memberikan informasi langsung kepada peneliti yang menyelidiki topik secara langsung di lapangan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dengan pengasuh Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Jekulo Kudus dan pengamal puasa Dalail al-Khairat. Dalam penyebutan nama informan menggunakan kode responden 1 dan 2. Untuk kriteria informan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan yang menjalankan puasa dalail Khairat harus santri pondok tersebut
- b. Pengamal puasa pernah mengalami ketidakstabilan emosi yang sulit untuk dikendalikan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 85.

<sup>5</sup> Suryana A, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2017): 75, [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 187.

- c. Informan dengan usia dewasa awal
2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data tambahan secara tidak langsung yang diberikan kepada peneliti, seperti melalui perantara seseorang atau dokumentasi.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memakai data sekunder yang diperoleh berupa kitab Dalail al-Khairat, santri lain, buku-buku atau jurnal tentang puasa Dalail al-Khairat, pengendalian emosi dan juga penyucian jiwa dengan berpuasa. Adapun sumber data lainnya dengan melalui dokumen-dokumen yang mendukung apa yang dikaji peneliti dalam sebuah penelitian ini yaitu berupa data daftar santri.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang paling penting dari penelitian memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian ini.<sup>8</sup> Dari hasil penelitian ini, maka diperlukan teknik pengumpulan data bergantung dengan permasalahan yang dihadapi sebenarnya. Dengan begitu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu pengamatan terhadap sesuatu baik berupa manusia, benda mati, maupun alam untuk memperoleh data dalam penelitian.<sup>9</sup> Teknik observasi digunakan untuk secara langsung atau tidak langsung mengamati dan mencatat semua fenomena yang terjadi di lapangan secara detail dan sistematis.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasi didefinisikan sebagai observasi, sebagai pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>11</sup>

Berdasarkan artian di atas, metode observasi bisa berarti cara pengumpulan informasi dengan mengamati langsung terhadap kondisi atau kejadian di lapangan. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> A, "Metode Penelitian Metode Penelitian," 59.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

<sup>9</sup> A, "Metode Penelitian Metode Penelitian," 77.

<sup>10</sup> Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), 46.

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Refisi (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 136.

- a) Observasi non partisipatif, yaitu: penulis tidak ikut serta dalam kegiatan orang yang diamati/tidak terlihat secara langsung.
- b) Pengamatan terstruktur, yaitu: Untuk observasi, penulis mengacu pada pedoman yang telah penulis siapkan sebelumnya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Gambaran umum, meliputi; sejarah, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan, dan keadaan santri di pondok pesantren Ittihadul Ummah jekulo kudos.
- b) Aktivitas santri dalam kehidupan sehari-hari di pondok Ittihadul Ummah jekulo kudos.

Teknik ini digunakan peneliti dalam observasi guna untuk mengetahui manfaat puasa Dalail al-Khairat bagi pengendalian emosi santri di pondok pesantren ittihadul ummah jekulo kudos.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan interaksi dua orang antara penanya dan penjawab dengan maksud untuk memperoleh informasi yang telah terjadi dan memperoleh informasi yang belum didapatkan.<sup>12</sup> Adapun macam-macam jenis wawancara yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara dengan mendalam atau dengan *in-dept interviews* yaitu wawancara dengan mendalami proses tanya jawa dengan informan sehingga peneliti dapat mendalami informasi yang diberikan oleh informan.<sup>13</sup> Peneliti datang ke lokasi penelitian guna untuk mewawancarai pengasuh pondok pesantren dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai puasa Dalail al-Khairat dan bagaimana pengendalian emosi pada saat marah santri dapat dikendalikan. Tak hanya pengasuh pondok pesantren, adapun sasaran dalam proses wawancara ini yaitu dengan pengamal tentang bagaimana pengendalian emosi marah santri selama menjalankan puasa Dalail al-Khairat. Selama wawancara, peneliti

---

<sup>12</sup> Nabila Tuffahati, "Konseling Islam Dengan Teknik Self COntrol Dalam Mengendalikan Sikap Marah Pada Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya," 37.

<sup>13</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Pengguna Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 136.

menerima informasi pada saat proses wawancara dalam sebuah penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui pemaknaan dan manfaat puasa Dalail al-khairat oleh pengasuh pondok dan santri yang mengamalkan.
  - b. Mengetahui cara pengendalian emosi marah .
  - c. Dapat mengetahui kendala santri pada saat mengendalikan emosi marah.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi Meninjau materi dokumentasi yang penting dengan tujuan penelitian. Metode dokumentasi juga dapat diartikan dalam arti pencarian informasi item atau variabel dalam catatan, salinan, buku, surat kabar, majalah, Catatan, kalender, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai situasi umum serta berupa tulisan dengan masalah yang terkait dengan judul penelitian ini.<sup>14</sup>

Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi juga dapat memperoleh data berupa:

- a. Dokumen yang terkait dengan pondok pesantren ittihadul ummah
- b. Foto kegiatan rutinan harian, kegiatan selapanan dzikir Dalail al-Khairat, dan pembacaan amalan kitab Dalail al-Khairat
- c. Dokumen kitab Dalail al-Khairat

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ini menjelaskan bagaimana peneliti harus menyelesaikan upaya untuk mendapatkan validitas data temuan di lapangan. Berdasarkan pengamatan yang valid perlu untuk menguji kredibilitasnya dengan teknik validasi data seperti meningkatkan kehadiran peneliti di lapangan, observasi, dan triangulasi lebih dalam.<sup>15</sup> Dalam uji keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif terdapat empat cara diantara yaitu:

### 1) Uji Kredibilitas (validitas internal)

Uji kredibilitas merupakan validitas internal dengan sebuah akurasi data yang sebenarnya dan diperoleh dari insstrumen yang mengukur variabel. Data dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian dan akurasi hasil penelitian sesuai

---

<sup>14</sup> Dwi Nur Hidayat, "Penerapan Puasa Dalail Al-Khairat Dalam Meningkatkan Aklak Mahmudah Santri Di Pondok Pesantren Raudlatul Istiqomah Probolinggo," 64–65.

<sup>15</sup> Dwi Nur Hidayat, 68.

dan konsisten dengan penelitian. Jadi Penelitian itu membawa hasil sesuai harapan dan sesuai dengan konteks dan lingkungan budaya yang sebenarnya.<sup>16</sup> Untuk mendapatkan kevaliditasan data yang diperoleh, maka peneliti melakukan rancangan desain penelitian yang terkait mengenai puasa Dalail al-Khairat bagi pengendalian emosi santri di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Jekulo Kudus dengan menggunakan data yang sebenarnya sehingga informasi yang diperoleh sangat diperlukan.

2) Uji Transferabilitas (validitas eksternal)

Uji transferabilitas adalah validitas eksternal yang menunjukkan tingkat keakuratan hasil penelitian dalam populasi dari mana sampel itu diambil. Sangat penting bagi peneliti untuk menulis laporan penelitian dengan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.<sup>17</sup> Dari hasil penelitian yang berhubungan dengan puasa Dalail al-Khairat bagi pengendalian emosi di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Jekulo Kudus memperjelas pembaca dan memungkinkan penelitian ini digunakan untuk perbandingan dengan penelitian lain.

3) Uji Dependabilitas (reabilitas)

Uji reabilitas menggunakan instrumen keadaan yang tinggi maka tingkat hasil yang diharapkan juga akan maksimal. Sehubungan dengan begitu, tahapan untuk menentukan reabilitas melalui tahap demi tahap sesuai dengan tahapan yang dilalui selama penyelidikan dan penilaian kualitas dilakukan yang sesuai dengan langkah-langkah tersebut.<sup>18</sup> Untuk melakukan uji reabilitas memerlukan audit terhadap keberlangsungan selama proses penelitian.<sup>19</sup> Dalam penelitian mengenai puasa Dalail al-Khairat di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Jekulo Kudus, peneliti mengaudit semua proses penelitian mulai dari peneliti memasuki lapangan, menentukan masalah, analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan.

4) Uji Konformitas

Uji konformitas adalah hasil korelasi tes harus diperiksa dari hasil pemeriksaan proses. Jika dari hasil pemeriksaan produk

---

<sup>16</sup> S Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2002), 105.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 130.

<sup>18</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 397–98.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 131.

adalah berjalannya proses penelitian selesai, maka penelitian memenuhi standar.<sup>20</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan meneliti dan mengatur informasi yang diterima dalam penelitian secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan materi lainnya sehingga mudah untuk dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>21</sup> Menurut Bogdan dan Biklen yang dikembangkan oleh Lexy Moleong menyatakan bahwa analisis data kualitatif yaitu sebuah upaya yang dilakukan peneliti menggunakan proses bekerja menggunakan data, mengumpulkan dan memilih data menjadikan satuan yang bisa dikembangkan kemudian memadupadankannya, mencari dan menemukan pola yang sesuai, dari pencarian yang penting kemudian dipelajari dan hasilnya bisa diceritakan terhadap orang lain.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Nasution kemudian dikembangkan oleh sugiyono mengemukakan bahwa analisis data sudah dimulai selama peneliti merumuskan permasalahan dan menjelaskannya, dan sebelum proses pengamatan langsung ke lapangan dan keberlangsungannya sampai hasil penulisan penelitian.<sup>23</sup> Tahapan analisis data dapat berupa sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Sebelum Masuk Lapangan

Analisis data ini dilakukan peneliti sebelum proses terjun ke lapangan. Hasil dari analisis ini berupa studi pendahuluan ataupun data sekunder yang digunakan peneliti untuk menentukan fokus penelitiannya.<sup>24</sup> Dengan begitu, hasil dari fokus penelitian yang ditemukan masih bersifat sementara dan masih bisa dikembangkan lagi setelah melakukan penelitian langsung ke lapangan. Jadi sebelum melakukan penelitian langsung, peneliti harus dapat menganalisis data sekunder yang didapatkan terlebih dahulu sebelum melakukan survey langsung ke lapangan yang nyata.

### 2. Analisis di Lapangan menggunakan Model Miles Dan Huberman

Menurut Miles dan Huberman kemudian dijelaskan oleh Afrizal, mereka telah membagi tahapan ada tiga jenis analisis

---

<sup>20</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 398.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 332.

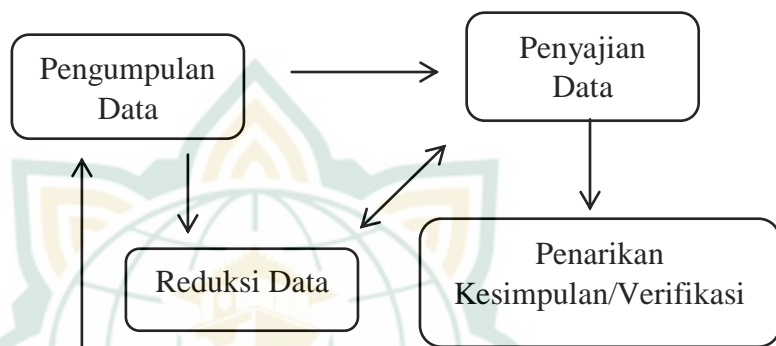
<sup>22</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 248.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 89.

<sup>24</sup> Sugiyono, 90.

data penelitian kualitatif, yaitu: Mengkodekan data, menyajikan data dan menarik atau menguji kesimpulan. Tahapan analisis data ini dapat disajikan dalam bentuk gambaran dibawah ini:

**Gambar 3.1 Skema Proses Analisis Data**



Sumber : Miles dan Huberman dikutip oleh Afrizal

a. Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya yaitu triangulasi.<sup>25</sup> Proses mengumpulkan data peneliti mulai bulan Desember 2022 Untuk mengetahui manfaat puasa Dalail al-Khairat bagi pengendalian emosi santri di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Jekulo Kudus.

b. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, karena data yang perlukan sangat besar, maka sangan penting bagi peneliti untuk mereduksi dengan memilah data tidak perlu dan yang perlu merupakan poin penting. Reduksi data adalah sebuah tahapan meringkas, memilah, mengkategorikan, Fokus cari tema dan pola. Demikian informasi yang diterima lebih tepat, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukannya pencarian informasi lebih lanjut.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Adhelia Imel Divanti, "Implementasi Pengembangan Kemampuan Berhitung Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD-QU Ittihadul Ummah Jekulo Kudus" (IAIN Kudus, 2021).

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 134-35.



Penelitian ini, maka peneliti menggunakan reduksi data dengan menganalisis informasi yang diperoleh dari pengasuh, pengurus, dan pengamal puasa Dalail al-Khairat di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Jekulo Kudus. Kemudian data diurutkan dan terpusat manfaat puasa Dalail al-Khairat bagi pengendalian emosi santri kemudian hasil akhir ditarik kesimpulan dengan benar.

c. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, cara penyajian data yang sangat umum digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu berupa teks naratif.<sup>27</sup> Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dengan menyajikan data, peneliti dengan mudah mengerti akan peristiwa dan merancang sebuah pekerjaan selanjutnya berdasarkan dengan pemahaman tersebut dengan melakukan analisis deskriptif komparatif untuk mengetahui bagaimana pengendalian emosi santri setelah melaksanakan puasa Dalail al-Khairat.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah melakukan pemilihan dan penyajian data, teknik langkah selanjutnya adalah menarik atau memverifikasi kesimpulan. Semua data yang didapat dilakukan analisa proses hasil dari wawancara atau dokumentasi<sup>28</sup> pelaksanaan puasa Dalail al-Khairat bagi pengendalian emosi santri di pondok pesantren ittihadul ummah jekulo kudus. Teknik ini dilakukan dengan mengecek kembali atas kebenaran dari pelaksanaan puasa Dalail dengan teori pada umumnya, dan membandingkan keadaan emosi sebelum dan setelah melaksanakan puasa Dalail al-Khairat.

---

<sup>27</sup> A, "Metode Penelitian Metode Penelitian," 62.

<sup>28</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Pengguna Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.